# PENGARUH PENERAPAN APLIKASI *E-FILING* DAN TARIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA PALEMBANG SEBERANG ULU

#### **SKRIPSI**

## Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Nama : Riski Yundasari Nim : 222017310P

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Aplikasi e-Filing dan Tarif Pajak

Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang

Terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu

Pembimbing II

Nama : Riski Yundasari

NIM : 222017310P

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

> Diterima dan Disahkan Pada Tanggal, Maret 2020

Pembimbing I

M. Orba Kurniawan, SE.,S.H. M.Si

16/ M

NIDN/NBM: 0204076802/843951

Muhammad Fahmi, SE.,M.Si

NIDN/NBM: 002909804/

Mengetahui,

Dekan

Ketua/Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, SE, Ak, M.Si, CA

MDN/NBM: 0216106902/994806

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Riski Yundasari

Nim : 222017310P

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2020 Penulis,

Riski Yundasari

#### **ABSTRAK**

**Riski Yundasari**/ 222017310P/ 2020/ Pengaruh Penerapan Aplikasi *e-Filing* dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi *e-filing* dan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal. Penelitian dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani, 14 Ulu, Seberang Ulu II Kota Palembang. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel bebas, yaitu aplikasi *e-filing* (X1) dan tarif pajak (X2), serta satu variabel terikat berupa kepatuhan wajib pajak (Y). Sampel penelitian berjumlah 100 responden wajib pajak. Sumber data penelitian ini berupa data primer. Data dianalisis menggunakan statistik regresi liner berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan penerapan e-*Filing* dan tarif pajak berpengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pajak Pelayanan Pratama Palembang Seberang Ulu dimana F<sub>hitung</sub> 384.586 > F<sub>tabel</sub> 3.09 atau dengan tingkat signifikan 0.000<sup>a</sup> < 0.05, serta besarnya kontribusi besarnya kontribusi variabel *e-Filing* (X1) dan tarif pajak (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 88.8%, sedangkan 11.2% dipengaruhi faktor lainnya, seperti jenis kelamin, pendidikan, umur, tingkat pendapatan dan sebagainya

Kata Kunci: aplikasi e-filing, tarif pajak, dan kepatuhan wajib pajak

#### **ABSTRACT**

**Riski Yundasari**/ 222017310P/ 2020/ Effect of application of e-Filing and tax rate compliance for registered personal taxpayers in KPP Pratama Palembang Seberang Ulu

This research aims to determine the influence of application of E-Filing and tax rates against the taxpayer compliance of registered personal persons in KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. This research includes causal associative research. The study was conducted at KPP Pratama Palembang Seberang Ulu located on street Jendral Ahmad Yani, 14 Ulu, opposite Ulu II Kota Palembang. There are two independent variables: the E-Filing (X1) application and the tax rate (X2), as well as one dependent variable of taxpayer compliance. The samples in this study are 100 taxpayers of private persons. The data used in this study is the primary data. Data analysis techniques use multiple descriptive regression. The results concluded that there was a positive and significant influence of E-Filing application and tax rate on personal taxpayer compliance at Primary Service Tax office in Palembang Seberang Ulu, evidenced by the hypothesis testing results where the significance is 0.00 < 0.05, with an influence of 88.8% and the remaining 11.2% influenced by other factors such as education, gender, income, etc..

Keywords: e-filing, tax rates, taxpayer compliance

#### **PRAKATA**



## Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Penerapan Aplikasi e-Filing dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu" tepat pada waktunya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan penerapan aplikasi e-Filing dan tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu, dan secara parsial penerapan aplikasi e-Filing dan tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Dengan selesainya skripsi ni, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Orba Kurniawan, SE.,S.H. M.Si., dan Bapak Muhammad Fahmi, SE, M.Si., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingannya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- Bapak DR. M. Abid Djazuli, SE.,M.M., selaku Rektor dan staf Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Betri Sirajuddin, SE., M.Si., Ak., CA., selaku ketua Program Studi

Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si., selaku seketaris Program Studi

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Palembang.

4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang

telah membantu dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

5. Almamaterku.

Semoga Allah SWT, berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya

kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada

penulis. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang

disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran untuk

penyempurnaan penulisan ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan

pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarokatu.

Palembang,

Februari 2020

Penulis

Riski Yundasari

vii

# **DAFTAR ISI**

	Hala	aman
HALAN	IAN JUDUL	i
HALAN	AAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAN	MAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAN	MAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAN	IAN PRAKATA	v
HALAN	IAN DAFTAR ISI	vii
HALAN	IAN DAFTAR TABEL	ix
HALAN	IAN DAFTAR GAMBAR	xi
	IAN DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTR	AK	xiii
ABSTRA	ACT	xiv
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	7
	C. Tujuan Penelitian	7
	D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II	KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN,	
	DAN HIPOTESIS	
	A. Landasan Teori	9
	1. Kepatuhan Wajib Pajak	9
	2. Aplikasi <i>e-Filing</i>	14
	3. Tarif Pajak	16
	B. Penelitian Sebelumnya	20
	C. Kerangka Pemikiran	27
	D. Hipotesis	28
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	29

	B.	Lokasi Penelitian	30
	C.	Operasionalisasi Variabel	30
	D.	Data yang Diperlukan	31
	E.	Populasi dan Sampel	32
	F.	Metode Pengumpulan Data	34
	G.	Analisis Data dan Teknik Analisis Data	35
		1. Analisis Data	35
		2. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	HA	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Hasil Penelitian	42
		1. Gambaran Umum KPP Pratama Palembang Seberang Ulu	42
		2. Visi dan Misi KPP Pratama Palembang Seberang Ulu	43
		3. Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Seberang Ulu	44
		4. Rekapitulasi Jawaban Responden	49
		5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	52
	B.	Pembahasan	75
		1. Pengaruh Apliasi <i>e-Filing</i> dan Tarif Pajak Terhadap	
		Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	75
		2. Pengaruh Aplikasi <i>e-Filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib	
		Pajak Orang Pribadi	76
		3. Pengaruh Aplikasi Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan	
		Pajak Orang Pribadi	77
BAB V	SI	MPULAN DAN SARAN	
	A.	Simpulan	79
	B.	Saran	79

# DAFTAR PUSTAKA

# LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

	Hala	aman
Tabel I.1	Data Perkembangan Pelaporan SPT Tahunan WPOP	
	di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu	
	Tahun 2014-2018`	5
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	26
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	30
Tabel III.2	Sampel Wajib Pajak KPP Pratama Seberang Ulu Palembang	34
Tabel III.3	Penskoran Jawaban Kuisioner dengan Skala Likert	36
Tabel IV.1	Rekapitulasi Data Ordinal dan Interval Jawaban Responden	49
Tabel IV.2	Persentase Indikator Kepatuhan Wajib Pajak dalam	
	Mendaftarkan Diri	52
Tabel IV.3	Persentase Indikator Kepatuhan untuk Menyetorkan	
	Kembali SPT	53
Tabel IV.4	Persentase Indikator Kepatuhan dalam Perhitungan dan	
	Pembayaran Pajak Terutang	54
Tabel IV.5	Persentase Indikator Kepatuhan dalam Membayar Tunggakan	55
Tabel IV.6	Persentase Indikator Kinerja Aplikasi e-Filing	56
Tabel IV.7	Persentase Indikator Tampilan Aplikasi <i>e-Filing</i>	57
Tabel IV.8	Persentase Indikator Aplikasi User-Friendly	57
Tabel IV.9	Persentase Indikator Intensitas Menggunakan Aplikasi e-Filing	58
Tabel IV.10	Persentase Indikator Tidak Membutuhkan Waktu Lama	
	dalam Penggunaan Aplikasi e-Filing	59
Tabel IV.11	Persentase Indikator Tarif Pajak Sesuai dengan Kemampuan	
	Wajib Pajak dan Memperhatikan Sifat-sifat pada Individu	
	yang Melekat	60
Tabel IV.12	Persentase Indikator Tarif Pajak Diberlakukan Berbeda pada	
	Wajib Pajak dalam Keadaan yang Berbeda	61
Tabel IV.13	Persentase Indikator Tarif Pajak Diberlakukan Seimbang	
	dengan Penghasilan yang Dinikmati Wajib Pajak di bawah	
	Perlindungan Negara	62

Tabel IV.14	Persentase Indikator Tarif Pajak Memberikan Akibat untuk		
	Memperkecil Perbedaan Penghasilan dan Kekuasaan		
	Masyarakat	63	
Tabel IV.15	Persentase Indikator Tarif Pajak Sesuai dengan Kondisi		
	Ekonomi Negara	64	
Tabel IV.16	Hasil Pengujian Validitas Kuisioner	65	
Tabel IV.17	Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen	66	
Tabel IV.18	Hasil Uji Normalitas	68	
Tabel IV.19	Hasil Uji Multikolinieritas	69	
Tabel IV.20	Hasil Uji Autokorelasi	70	
Tabel IV.21	Hasil Regresi Linear Berganda	71	
Tabel IV.22	Uji Determinasi	72	
Tabel IV.23	Hasil Pengujian Hipotesis	73	

# DAFTAR GAMBAR

	Hala	ıman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran		28
Gambar IV.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Seberang U	Л <b>и</b>	45
Gambar IV.2 Grafik Scatterplot		67

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

#### Halaman

- Lampiran 1. Surat Selesai Riset dari KPP Pratama Palembang Seberang Ulu
- Lampiran 2. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 4. Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 5. Sertifikat Toefl
- Lampiran 6. Lembar Kuisioner
- Lampiran 7. Data Skor Interval Variabel Aplikasi *e-Filing* (X1)
- Lampiran 8. Data Skor Ordinal Variabel Aplikasi *e-Filing* (X1)
- Lampiran 9. Data Skor Interval Variabel Tarif Pajak (X2)
- Lampiran 10. Data Skor Ordinal Variabel Tarif Pajak (X2)
- Lampiran 11. Data Skor Interval Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)
- Lampiran 12. Data Skor Ordinal Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)
- Lampiran 13. Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS
- Lampiran 14. Daftar Distribusi t<sub>tabel</sub>
- Lampiran 15. Daftar Distribusi F<sub>tabel</sub>
- Lampiran 16. Biodata Penulis

#### BAB I

#### PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan wujud gotong royong dalam bernegara. Dalam bergotong royong anggota masyarakat yang memiliki kemampuan besar akan berperan lebih besar, sedangkan bagi masyarakat yang kemampuannya kecil berperan lebih kecil, dan bagi yang tidak mampu tidak diwajibkan untuk membayar iuran. Namun demikian manfaat yang dapat dinikmati oleh setiap anggota masyarakat tidak dibedakan berdasarkan besarnya peran serta yang diberikan (Segara, 2019: 17).

Pajak yang dipungut dari masyarakat tidak hanya dikelola oleh Pemerintah Pusat, tetapi Pemerintah Daerah juga memiliki kewenangan untuk memungut dan mengelola pajak daerah. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menjadi salah satu instansi Pemerintah Pusat yang diberikan kewenangan mengadministrasikan beberapa jenis pajak yaitu: (1) pajak penghasilan; (2) pajak pertambahan nilai, (3) pajak bumi dan bangunan sektor perkebunan, pertambangan, dan kehutanan; serta (4) bea meterai.

Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak dapat hanya mengandalkan peran dari Direktorat Jendral Pajak maupun petugas pajak, tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari wajib pajak itu sendiri. Perubahan sistem perpajakan dari *official assessment* menjadi *self assessment*, yaitu dengan memberikan kepercayaan wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri (Resmi, 2019: 11). Hal ini menjadikan kepatuhan dan

kesadaran wajib pajak menjadi faktor yang sangat penting dalam hal untuk mencapai keberhasilan penerimaan perpajakan.

Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa penghasilan adalah objek pajak, dan mendefinisikan penghasilan sebagai setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan, dengan nama dan dalam bentuk apapun. Dalam rangka mendapatkan penghasilan tersebut, orang pribadi dapat menjalankan atau membuka usaha sendiri, berinvestasi, bekerja sebagai pegawai, atau menjalankan profesi dan/ atau kegiatan lainnya. Orang pribadi juga dapat memperoleh penghasilan tanpa harus menjalankan usaha atau bekerja, contohnya apabila mendapatkan hadiah atau hibah.

Direktorat Jenderal Pajak menyadari bahwa saat ini negara masih sangat membutuhkan dana untuk APBN yang sangat besar agar program pemerintah yang berorentasi pada kesejahteraan rakyat dapat lebih optimal. Namun demikian ditengah kebutuhan dana pembangunan yang sangat besar tersebut, ternyata masih banyak anggota masyarakat atau warga negara yang mampu tetapi belum membayar pajak atau wajib pajak yang membayar pajak tetapi belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Tidak tercapainya penerimaan pajak dalam 10 tahun terakhir serta masih rendahnya *tax ratio* di Indonesia, mengindikasikan masih rendahnya kepatuhan wajib pajak dan masyarakat Indonesia dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang berpotensi menjadi Wajib Pajak, maka kepatuhan masyarakat untuk berkontribusi dalam perpajakan

masih rendah, sebesar 29% (dengan asumsi 50% penduduk Indonesia sudah Wajib mempunyai NPWP) (Segara, 2019: 45).

Rendahnya kepatuhan wajib pajak tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sistem administrasi perpajakan yaitu salah satunya menggunakan aplikasi *e-Filing* dan tarif pajak. *e-Filing* merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada Wajib Pajak dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Aplikasi *e-Filing* adalah aplikasi *online* yang digunakan Wajib Pajak dalam menyampaikan elektronik SPT (e-SPT) ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui *website* resmi DJP, dengan registrasi terlebih dahulu untuk mendapatkan eFIN. Karena melalui sistem *online* sehingga bersifat *real time* bagi DJP sebagai destinasi informasi (Rahayu, 2017: 160).

Penerapan sistem e-Filing ini diharapkan dapat memabantu, mempermudah, dan memberikan kenyamanan wajib pajak karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu dalam penghitungan, pengisian, dan penyampaian SPT. Dalam penerapan sistem *e-Filing*, sosialisasi perpajakan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan penerapan sistem e-Filing, hal ini dilakukan agar dapat memberikan pengertian, informasi, meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan keinginan masyarakat untuk tertib dalam penghitungan, pengisian, dan penyampaian SPT melalui sistem e-Filing. Selain itu dalam penggunaan sistem e-filing juga diperlukan jaringan internet maka untuk dapat menggunakan sistem e-filing, wajib pajak dituntut untuk paham dan dapat mengoperasikan internet dengan baik.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh aplikasi *e-Filling* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi telah memberikan hasil yang berbeda. Penelitian Ni Putu Suratningsih (2018) menyimpulkan bahwa *e-Filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sedangkan penelitian Sisilia (2015), Refiana (2017), dan Yuliano (2018) menyimpulkan bahwa *e-Filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Tarif pajak juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak. Dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Tarif pajak penting dalam menentukan berapa besarnya pajak yang akan dipotongkan kepada wajib pajak. Tarif pajak merupakan suatu angka tertentu yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberlakuan tarif pajak mempengaruhi wajib pajak dalam membayar pajaknya. Pembebanan pajak yang rendah membuat masyarakat tidak terlalu keberatan untuk memenuhi kewajibannya. Meskipun masih ingin menghindar dari pajak, wajib pajak tidak akan terlalu membangkang terhadap aturan-aturan perpajakan. Sehingga dapat dipahami semakin adil tarif pajak yang ditetapkan maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajibannya.

Penelitian tentang tarif pajak telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya Viktor Billi Josua Tawas (2016), dan Luh Putu Gita Cahyani (2019) menyimpulkan bahwa tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian Diyat Suhendri (2015), dan Fauzi

Achmad Mustofa (2016) menyimpulkan bahwa tarif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pelaporan dan pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban negara dan peran serta masyarakat mengumpulkan dana untuk membiayai negara guna mengimplementasikan pembangunan nasional. Pembayaran pajak dapat dilakukan di Kantor Pajak, yaitu pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama dan Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP). Kedua jenis kantor pajak ini tersebar di seluruh Indonesia. Terkait dengan Kantor Pajak dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Seberang Ulu, dimana berdasarkan dokumentasi laporan kepatuhan wajib pajak pada tahun 2014-2018 diidentifikasikan adanya permasalahan sebagaimana terlihat pada Tabel I.1 berikut.

Tabel I.1
Data Perkembangan Pelaporan SPT Tahunan WPOP
di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu
Tahun 2014-2018

Tahun	WP OP Terdaftar	SPT Tahunan yang Disampaikan	Tingkat Kepatuhan (%)
2014	42.976	20.679	48,11
2015	48.462	21.748	44,88
2016	53.857	25.514	47,37
2017	58.627	24.322	41,48
2018	53.673	29.492	54,94

Sumber: KPP Pratama Palembang Seberang Ulu, 2019

Tabel I.1 di atas menyatakan bahwa jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar dari tahun 2013-2018 cenderung meningkat, yaitu sebesar 19,93%, akan tetapi peningkatan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP)

tersebut berkontradiksi dengan penurunan kepatuhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajaknya atau terjadinya penurunan sebesar 3,23% pada periode 2014-2015, dan 5,89% pada periode 2016-2017. Ketidakpatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar diidentifikasikan karena ketidaktahuan Wajib Pajak mengenai sistem administrasi modern khususnya aplikasi *e-Filing*, perubahan tarif pajak yang ditetapkan pemerintah, sengaja tidak patuh, kesadaran yang rendah, sehingga membuat Wajib Pajak enggan untuk melaksanakan kewajiban membayar pajak.

Survey pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 2 sampai 3 Desember 2019 terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di wilayah kerja KPP Pratama Palembang Seberang Ulu, diperoleh informasi dari Bapak Kadir seorang pensiunan BUMN, dan Bapak Budi seorang pekerja bebas yang telah melaporkan SPT Tahunan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dinyatakan adanya pendapat yang kontradiksi (pertentangan) mengenai kepatuhan wajib pajak. Bapak Kadir, dengan kebiasaan melaporkan atau menyampaikan SPT Tahunan tepat pada waktunya, sedangkan Bapak Budi cenderung berusaha menghindar atau dengan sengaja tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan SPT Tahunan. Ketidakpatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dikarenakan kesadaran yang rendah, kurangnya pengetahuan dalam menggunakan teknologi informasi yang disediakan Direktorat Jenderal Pajak seperti aplikasi *e-Filing*, dan adanya keberatan dengan tarif pajak yang ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dan adanya perbedaan mengenai hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Aplikasi *e-Filing* dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan:

- 1. Adakah pengaruh secara simultan penerapan aplikasi e-Filing dan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu?
- 2. Adakah pengaruh secara parsial penerapan aplikasi e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu?
- 3. Adakah pengaruh secara parsial tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

 Pengaruh secara simultan penerapan aplikasi e-Filing dan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.

- 2. Pengaruh secara parsial penerapan aplikasi *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.
- 3. Pengaruh secara parsial tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.

#### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemahaman peneliti dalam bidang akuntansi perpajakan khususnya pengaruh penerapan aplikasi *e-Filing* dan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

## 2. Bagi KPP Palembang Seberang Ulu

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan dasar dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

#### 3. Bagi Almamater

Skripsi ini diharapkan dapat menambah jumlah literatur yang digunakan oleh kalangan akademisi khususnya Program Studi Akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Billi Josua Tawas. 2016. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Bitung). [Jurnal EMBA Vol.4 No.4 Desember 2016, Hal. 912- 921].
- Brotodihardjo, R. Santoso. 2013. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: Refika Aditama.
- Diyat Suhendri. 2015. Pengaruh Pengetahuan, Tarif Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Padang (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Padang). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Fauzi Achmad Mustofa. 2016. Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak dan Asas Keadilan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Berada di Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu Setelah Diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013). [Jurnal Perpajakan (JEJAK)|Vol. 8 No. 1 2016].
- Gunadi. 2015. *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Hadi Masyhur. 2013. Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Lasnofa Fasmi. 2014. *Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak*. [Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 5, Nomor 1, April 2014, Hlm. 76-87].
- Luh Putu Gita Cahyani. 2019. *Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. [E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.3.Maret (2019): 1885 1911].
- Mardiasmo. 2013. Perpajakan Edisi Terbaru 2016. Yogyakarta: Andi.
- Masyhuri dan Zainuddin. 2014. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Malang: Refika Aditama.

- Mekari. 2019. PPh Orang Pribadi. Jakarta: KlikPajak.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. 2017. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian: Dilengkapi Aplikasi Program SPSS*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasir, Abd. et.al. 2011. Buku Ajar: Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Nuhamedika.
- Ni Putu Suratingsih. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem e-Filling dan Peran Account Representative Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. [E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.2.Agustus (2018): 1220-1247].
- Pasca Rizki Dwi Ananda. 2015. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada UMKM yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). [Jurnal Perpajakan (JEJAK) | Vol. 6 No. 2 2015].
- Riduwan. 2012. Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Segara, Tirta. 2019. *Aspek Perpajakan Sektor Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Refiana Yuliawati. 2017. Pengaruh Peran e-Filing dan Peran Account Representative (AR) terhadap Pencitraan Otoritas Pajak KPP Pratama Pare. [Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Vol 5 No 1 Oktober 2017 Hlmn. 909-919].
- Resmi, Siti. 2019. Perpajakan Teori dan Kasus. Jakarta: Salemba: Empat.
- Sanusi, A. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sisilia Abdurrohman. 2015. *Implementasi Program e-Filing dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro)*. [Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 5, Hal. 807-811 | 807].
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sumantri, Suryana. 2011. Perilaku Organisasi. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Susetyo, Budi. 2017. Statistika untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel. Bandung: Refika Aditama.
- Yuliano Osvaldo Lado. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem e-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY). [JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume 4 No. 1., Mei 2018].